

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari tiga aspek sebagai berikut:

a. Ditinjau dari jenis data

Ditinjau dari jenis data, maka penelitian ini termasuk penelitian opini, yaitu merupakan penelitian berupa opini orang (responden) yang bertujuan untuk menyelidiki persepsi responden terhadap masalah yang akan dibahas (Nur dan Bambang, 1999).

b. Ditinjau dari tipe hubungan antar variabel

Berdasarkan tipe hubungan antar variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* terkini dalam subjek yang diteliti (Nur dan Bambang, 1999).

c. Ditinjau berdasarkan sumber data

Berdasarkan sumber data, penelitian ini termasuk penelitian primer, karena menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian (Nur dan Bambang (1999).

### **3.2 Batasan Penelitian**

Didalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil subjek penelitian pada STIE Perbanas Surabaya dan hanya untuk Mahasiswa S1 Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengauditan.

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

1. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti.  
Variabel terikat adalah minat menjadi Akuntan Publik
2. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat entah secara positif ataupun negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Definisi operasional dari variabel terikat dan variabel bebas yang dijadikan indikator empiris dari penelitian ini adalah:

### **3.4.1 Minat menjadi Akuntan Publik**

Minat menjadi Akuntan Publik yaitu minat menjadi praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa *auditing* profesional kepada klien. Minat menjadi Akuntan Publik diukur dengan indikator Akuntan Publik dapat menjadi Konsultan Bisnis yang terpercaya, Akuntan Publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, Akuntan Publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapat promosi jabatan, Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan, Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir, keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat. (Felton, 1994 dalam Maya Sari, 2013).

### **3.4.2 Nilai Instrinsik Pekerjaan**

Nilai intrinsik pekerjaan adalah nilai-nilai yang menyebabkan pekerja merasa dihargai, adil dan dihormati atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Nilai-nilai instrinsik diharapkan dan dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga individu merasa nyaman dan dapat secara maksimal dalam bekerja. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dengan 5 butir pernyataan yaitu penghargaan kinerja, mendapatkan promosi jabatan, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan. Eva (2011) menjelaskan indikator pernyataan kuisisioner yang berhubungan dengan faktor instrinsik profesi, yaitu:

1. Keinginan untuk mencetak prestasi merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan semangat kerja.

2. Kesempatan promosi yaitu tanggapan respond dalam meningkatkan semangat kerja
3. Tanggung Jawab yang bertambah merupakan tanggapan responden terhadap kepercayaan yang diberikan dalam bekerja.
4. Tantangan intelektual merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan gairah kerja
5. Pelatihan karier merupakan tanggapan responden mengenai perkembangan karir pekerjaan dari karir yang dipilihnya.

#### **3.4.3 Penghargaan Finansial**

Penghargaan Finansial (X1), penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya, sehingga harapannya individu dapat termotivasi serta berkarir secara profesional. Penghargaan finansial diuji dengan 3 (tiga) butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, tersedianya dana pension dan potensi kenaikan gaji. Eva (2011) menjelaskan indikator pernyataan kuisioner yang berhubungan dengan faktor Penghargaan Finansial, yaitu:

1. Gaji awal yang tinggi merupakan tanggapan responden mengenai alternatif dalam memilih karir.
2. Kenaikan gaji yang lebih cepat merupakan tanggapan responden dalam memilih suatu pekerjaan.
3. Dana pension merupakan tanggapan responden mengenai pemenuhan materi di hari tua.

#### **3.4.4 Pelatihan Profesional**

Pelatihan Profesional (X2), meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Hal ini berarti dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan financial, tetapi juga diharapkan selain untuk mengejar prestasi seorang individu dapat mengembangkan diri secara profesional. Pelatihan profesional diuji dengan 4 (empat) pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. Eva (2011) menjelaskan indikator pernyataan kuisisioner yang berhubungan dengan faktor pertimbangan Pelatihan profesional, yaitu:

1. Pelatihan sebelum mulai bekerja merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan semangat bekerja
2. Pelatihan profesional merupakan tanggapan responden mengenai alternatif dalam memilih karir.
3. Pelatihan kerja rutin merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
4. Pengalaman kerja merupakan tanggapan responden mengenai referensi untuk pengalaman kerja.

#### **3.4.5 Pengakuan Profesional**

Pengakuan Profesional (X3), pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi sehingga dengan adanya pengakuan profesional harapan berkarir di Akuntan Publik adalah sebagai motivasi untuk berprestasi dan mengembangkan diri secara profesional. Pengakuan profesional diuji dengan empat pernyataan kesempatan untuk

berkembang, pengakuan prestasi, cara naik pangkat dan mengenai keahlian tertentu untuk mencapai sukses. Eva (2011) menjelaskan indikator pernyataan yang berhubungan dengan faktor pengakuan professional, yaitu:

1. Kesempatan untuk berkembang merupakan tanggapan responden mengenai alternatif dalam memilih pekerjaan.
2. Pengakuan prestasi merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan semangat kerja.
3. Cara naik pangkat merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.

#### **3.4.6 Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai Sosial (X4), ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Akuntan publik menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya, sehingga harapannya dengan adanya kepercayaan dari masyarakat standar mutu pekerjaan professional yang dilakukan semakin tinggi. Nilai-nilai sosial diuji dengan enam pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain, kesempatan bekerja di bidang lain. Eva (2011) menjelaskan indikator pernyataan kuisioner yang berhubungan dengan faktor kepribadian, yaitu:

1. Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.
2. kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.
3. Kesempatan untuk menjalankan hobi merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.
4. Perhatian terhadap perilaku individu merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.
5. gengsi pekerjaan di mata orang lain merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.
6. kesempatan bekerja di bidang lain merupakan tanggapan responden dalam menentukan pilihan karir.

#### **3.4.7 Lingkungan Kerja**

Lingkungan Kerja (X5), merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang diharapkan dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan tugas-tugasnya yang dibebankan dalam situasi yang nyaman. Lingkungan kerja diuji dengan tujuh pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur, pekerjaan cepat diselesaikan, menyenangkan, kompetensi antar karyawan, *deadline*). Eva (2011) menjelaskan indicator pernyataan kuisioner yang berhubungan dengan faktor Lingkungan kerja, yaitu:

1. Pekerjaan yang rutin merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
2. Pekerjaan yang atraktif merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
3. Sering lembur merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
4. Pekerjaan yang cepat untuk diselesaikan merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
5. Pekerjaan yang menyenangkan merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
6. Kompetensi antar kariawan merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
7. *Deatline* atau tekanan pekerjaan merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.

#### **3.4.8 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan Pasar Kerja (X6), meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan 2 (dua) pernyataan mengenai keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Eva (2011) menjelaskan indikator pernyataan kuisisioner yang berhubungan dengan faktor pertimbangan pasar kerja, yaitu:

1. Keamanan merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan salam bekerja.
2. Lapangan pekerjaan mudah diketahui atau diakses merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.

#### **3.4.9 Personalitas**

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Setiap pekerja mempunyai personalitas yang berbeda-beda, sehingga harapan pekerja adalah mempunyai personalitas yang sama dengan karakteristik perusahaan sehingga dapat berkarir dengan nyaman. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas diuji dengan dua mengenai pernyataan mencerminkan personalitas yang profesional dan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan individu.

#### **3.5 Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau daftar pernyataan yang diambil dari penelitian (Yuanita, 2010). Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**KISI-KISI KUESIONER**

No	Keyerangan	Sumber
1	Diskripsi Responden a. Nama b. Jenis Kelamin c. Umur d. Semester	Yuanita, 2010
2.	Nilai Instrinsik Pekerjaan a. Penghargaan kinerja b. Promosi jabatan c. Tanggung jawab pekerjaan d. Tantangan intelektual e. Pelatihan	Yuanita, 2010
4	Penghargaan Financial a. Gaji awal tinggi b. Dana Pensiun c. Kenaikan Gaji	Yuanita, 2010
5	Pelatihan Profesional a. Pelatihan sebelum bekerja b. Pelatihan professional di luar c. Pelatihan kerja rutin d. Pengalaman kerja	Yuanita, 2010
6	Pengakuan Profesional a. Kesempatan berkembang b. Pengakuan prestasi c. Cara naik pangkat d. Keahlian untuk naik pangkat	Yuanita, 2010
7	Nilai-Nilai Sosial a. Melakukan peayanan sosial b. Berinteraksi dengan orang lain c. Kesempatan menjalankan hobi d. Perhatian terhadap individu e. Tingkat gengsi pekerjaan f. Kesempatan bekerja dibidang lain	Yuanita, 2010
8	Lingkungan Kerja a. Rutin b. Cepat diselesaikan c. Banyak tantangan d. Lingkungan kerja menyenangkan e. Sering lembur f. kompetensi anatar karyawan g. deatline atau tekanan kerja	Yuanita, 2010

9	Pertimbangan Pasar Kerja a. keamanan kerja b. kemudahan mengakses lowongan kerja	Yuanita, 2010
10	Personalitas a. mencerminkan personalitas secara profesional b. Pekerjaan sesuai denganyang diharapkan	Yuanita, 2010
11	Minat Menjadi Akuntan Publik a. Akuntan Publik dapat menjadi Konsultan Bisnis yang terpercaya b. Dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi c. Akuntan Publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi d. Mudah untuk mendapat promosi jabatan e. Imbalan yang diperoleh sesuai. f. Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir g. Keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi.	Yuanita, 2010

Sumber : Lampiran 1

### **3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Program Strata-1. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan dalam memberikan informasi teknik sampling pertimbangan dan metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan cocok untuk datanya (Sujoko, 2008). Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengampuh mata kuliah pengauditan. Teknik penentuan sampel berikutnya adalah *Convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan dalam memberikan informasi (Anna, 2013).

### **3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden mahasiswa Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikan melalui peneliti secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi oleh responden yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu antara yang lengkap dan tidak lengkap agar yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji keabsahannya dan keandalannya, karena data tersebut berasal dari jawaban responden yang mungkin dapat menimbulkan bias. Hal ini dirasa penting untuk dilakukan sebab kualitas data yang diolah akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 pengujian, yaitu (1) uji validitas, (2) uji reliabilitas, (3) uji normalitas, (4) uji regresi berganda. Untuk uji regresi linier berganda sendiri, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, seperti (1) uji F, (2) uji t, (3) koefisien determinasi.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Uji validitas dalam

penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor atau variabel (Ghozali, 2011:52). Dengan kata lain semakin tinggi validitas suatu test maka test tersebut semakin mendapatkan sasarannya. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Mengukur validitas dapat digunakan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk melakukan pengujian dengan *Confirmatory Faktor Analysis (CFA)*.

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilisasi kuisioner jika digunakan waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika dinilai *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali 2011:47). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

### 3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2011:160). Didalam uji normalitas ini, sebelumnya harus dicari terlebih dahulu nilai error tersebut karena hal ini akan berdampak pada data-data yang akan diteliti, bila nilai eror  $< 0,05\%$  maka data-data ini fit atau distribusi dengan normal. Uji normalitas ini akan dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun cara untuk menentukan hipotesis pengujian, seperti:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : data distribusi secara normal
2. Hipotesis Alternatif ( $H_A$ ) : data tidak terdistribusi secara normal.

### 3.8.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Keterangan :

Y : Pemilihan Karir menjadi akuntan publik.

$X_1$  : Nilai Instrinsik Pekerjaan

$X_2$  : Penghargaan financial/ Gaji

$X_3$  : Pelatihan Profesional

$X_4$  : Pengakuan Profesional

$X_5$  : Lingkungan Kerja

$X_6$  : Nilai-nilai Sosial

$X_7$  : Pertimbangan Pasar Kerja

$X_8$  : Personalitas

$e$  : Error/ Residual

$\alpha$  : Konstatanta

$b_1 b_2$  : Koefisien Regresi

### 1) Uji F

Ghozali (2011:98) menjelaskan, pada dasarnya uji statistik F ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. *Quick look*: bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .

Dari uji anova atau F test, jika probabilitas jauh lebih kecil 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai instrinsik penghargaan financial, lingkungan kerja, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

## 2) Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independenbukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji T adalah sebagai berikut:

- a. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) 20 atau lebih, dan derajat kepercayaannya sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai statistic t dengan kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel t, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel depependen.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2011:97) menjelaskan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel depend. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.